

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* menekan perekonomian dari berbagai sudut, salah satunya yaitu terhadap perekonomian desa. Dampak *Covid-19* saat ini lebih dirasakan oleh masyarakat di perkotaan. Namun, mengingat pekerja musiman memiliki *mobilitas* cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa, wabah *Covid-19* pun juga bisa merebak di Desa. Dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya, terutama *Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)* dan dana desa, desa dapat berkontribusi dalam penanganan *Covid-19*. Adapun factor lainnya yaitu bertambahnya angka pengangguran yang semakin meningkat karena PHK atau diberhentikan sementara akibat masa pandemi, menyebabkan sebagian dari masyarakat yang terkena dampak terpaksa kehilangan pekerjaannya termasuk UMKM dan pedagang kecil turut mengalami kesulitan ekonomi. Guna mencegah krisis ekonomi maka pemerintah memberikan stimulus kepada masyarakat yang terdampak berupa bantuan sosial untuk meringankan biaya hidup sehari hari dengan memberikan bantuan sosial berupa bantuan uang tunai maupun non tunai kepada masyarakat. Dan pemerintah sudah mempersiapkan akan memberikan bantuan khusus bagi masyarakat yang terpapar dampak virus covid-19 guna meminimalisir pengeluaran masyarakat dimasa pendemi ini..

Namun berjalannya program tersebut di lapangan ternyata tak sesuai ekspektasi, dana bantuan sosial tersebut tidak sesuai harapan masyarakat karena bantuan sosial tersebut dianggap salah sasaran atau tidak tepat sasaran menurut masyarakat. Sistem pendukung keputusan penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai (*BLT*) desa merupakan suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah pemberian bantuan yang tidak tepat sasaran, karena fakta yang ada di lapangan yang menerima bantuan masih jauh dari kategori masyarakat yang benar - benar harus mendapatkan bantuan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan langsung tunai desa agar bantuan tersalurkan secara tepat?
2. Bagaimana menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk membantu pemerintah desa untuk mengambil keputusan penerima bantuan dana desa sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan ditulis tidak menyimpang dari alur yang di inginkan maka penelitian merasa perlu membatasi permasalahan tersebut:

1. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah pembangunan sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai desa Ngeplak Undaan Kudus dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*
2. Objek dari penelitian berfokus pada Desa Ngeplak Undaan Kudus
3. Dilakukan penyesuaian terhadap kriteria-kriteria pada system pendukung keputusan yang dimana sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Pemdus.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun suatu sistem pendukung keputusan pemilihan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan dana desa agar bantuan tersalurkan secara tepat.
2. Menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk membantu pemerintah desa untuk mengambil keputusan penerima bantuan dana desa sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan

1.5. **Manfaat**

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, diharapkan dapat memudahkan aparat desa dalam menentukan penerima bantuan secara tepat serta menghasilkan keputusan yang bersifat objektif.

